



BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TULUNGAGUNG

No. 01/07/3504/Th.XV, 2 Juli 2015

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN TULUNGAGUNG JUNI 2015 INFLASI 0,24 PERSEN

- ☑ Pada bulan Juni 2015 Kabupaten Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,32 naik dibanding dengan IHK Juni 2015 sebesar 115,60. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur seluruhnya mengalami Inflasi atau kenaikan indeks. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,54 persen, diikuti Kota Probolinggo sebesar 0,44 persen, Kabupaten Sumenep sebesar 0,38 persen, Kota Malang sebesar 0,38 persen, Kota Madiun sebesar 0,32 persen, Kota Kediri sebesar 0,26 persen, dan Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,26 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Jember sebesar 0,20 persen. Sedangkan Inflasi Kabupaten Tulungagung terendah kedua setelah Kabupaten Jember.
- ☑ Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks pada hamper semua kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran Bahan Makanan naik sebesar 0,04 persen, kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau sebesar 0,48 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 0,48 persen, kelompok sandang sebesar 0,26 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,43 persen, serta kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,27 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga mengalami penurunan sebesar 0,03 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2015 adalah beras, daging ayam ras, kacang panjang, gula pasir, pisang, telur ayam ras, daging sapi, jeruk, soto dan asbes.
- ☑ Komoditas yang memberikan tekanan terbesar terhadap Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2015 adalah bawang merah, tomat sayur, bawang putih, kelapa, cabai merah, terong panjang, nangka muda, wortel dan televisi berwarna.
- ☑ Inflasi Kabupaten Tulungagung pada Juni 2015 sebesar 0,24 persen, Laju inflasi tahun kalender (Desember 2014-Juni 2015) Tulungagung sebesar 0,15 persen. Inflasi *year-on-year* (Juni 2015 terhadap Juni 2014) Tulungagung sebesar 5,26 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/Inflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencacahan harga pada bulan Juni 2015, Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,32 pada bulan Mei 2015 menjadi 115,60 pada bulan Juni 2015. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2014-Juni 2015) Tulungagung sebesar 0,15 persen. Inflasi *year-on-year* (Juni 2015 terhadap Juni 2014) Tulungagung sebesar 5,26 persen.

Penyebab terjadinya Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks pada hampir di semua kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran Bahan Makanan naik sebesar 0,04 persen, kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau sebesar 0,48 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 0,48 persen, kelompok sandang sebesar 0,26 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,43 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,08 persen sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga mengalami penurunan sebesar 0,03 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2015 adalah beras, daging ayam ras, kacang panjang, gula pasir, pisang, telur ayam ras, daging sapi, jeruk, soto dan asbes.

Kenaikan harga daging ayam ras sebesar 3,57 persen dan telur ayam ras sebesar 3,48 persen masih disebabkan naiknya harga pakan ternak seiring melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dollar serta semakin meningkatnya kebutuhan daging ayam ras dan telur ayam ras selama bulan puasa ramadhan tahun ini.

Komoditas gula pasir dan beras masih mengalami kenaikan sebesar 3,93 persen dan 2,33 persen. Tingginya permintaan diduga turut mempengaruhi naiknya harga komoditas ini.

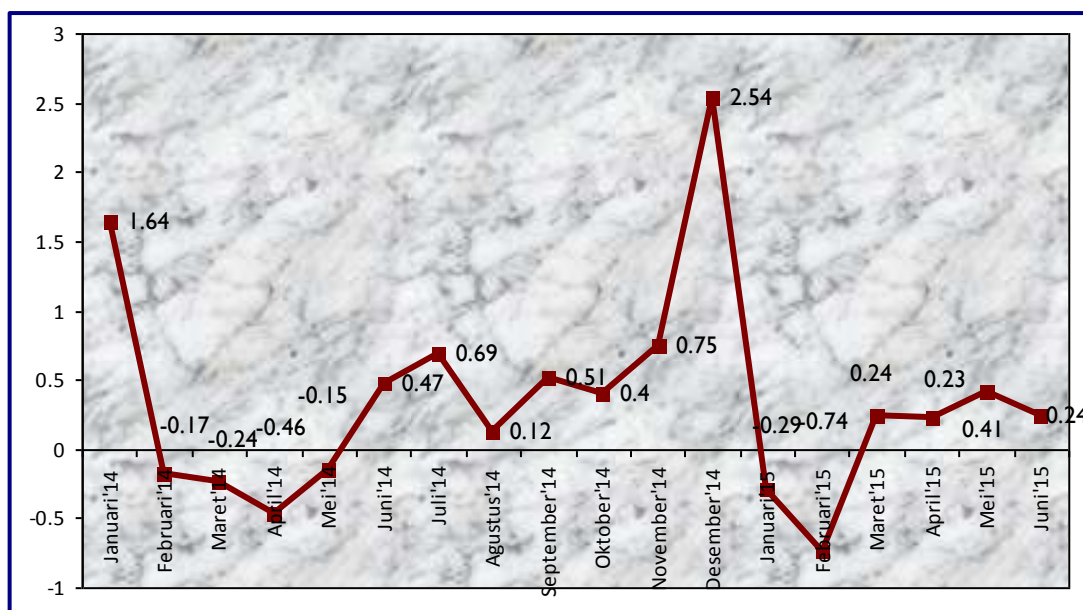
Komoditas yang memberikan tekanan terbesar terhadap Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2015 adalah bawang merah, tomat sayur, bawang putih, kelapa, cabai merah, terong panjang, nangka muda, wortel dan televisi berwarna

Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi Kabupaten Tulungagung Juni 2015, Tahun Kalender 2015, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

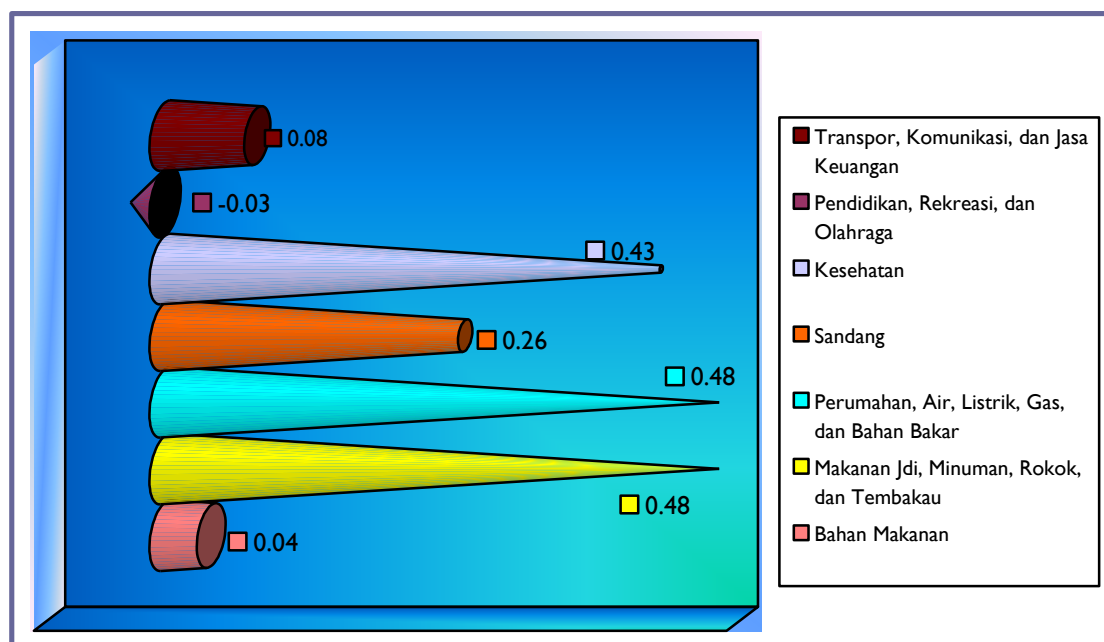
| Kelompok Pengeluaran | IHK Juni 2014 | IHK Desember 2014 | IHK Juni 2015 | Inflasi Juni 2015 ¹⁾ | Andil Inflasi Juni 2015 | Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2015 ²⁾ | Inflasi Year on Year ³⁾ |
|---|---------------|-------------------|---------------|---------------------------------|-------------------------|---|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| UMUM | 109.83 | 115.43 | 115.60 | 0.24 | 0.24 | 0.15 | 5.26 |
| 1 Bahan Makanan | 106.40 | 113.93 | 112.99 | 0.04 | 0.01 | -0.83 | 6.19 |
| 2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | 111.62 | 115.67 | 119.43 | 0.48 | 0.09 | 3.25 | 7.00 |
| 3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 108.92 | 112.16 | 115.19 | 0.48 | 0.10 | 2.70 | 5.76 |
| 4 Sandang | 103.26 | 105.58 | 105.87 | 0.26 | 0.01 | 0.28 | 2.43 |
| 5 Kesehatan | 110.83 | 114.69 | 118.43 | 0.43 | 0.02 | 3.26 | 6.85 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 108.50 | 112.01 | 113.51 | -0.03 | 0.00 | 1.35 | 4.63 |
| 7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 114.52 | 123.41 | 117.97 | 0.08 | 0.02 | -4.41 | 3.01 |

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya
- 2) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014
- 3) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Juni 2014

Gambar 1. Laju Inflasi Kabupaten Tulungagung Juni 2014 sampai dengan Juni 2015



Gambar 2. Inflasi Kabupaten Tulungagung Bulan Juni 2015 Menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok Bahan Makanan pada bulan Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,94 pada bulan Mei 2015 menjadi 112,99 pada bulan Juni 2015.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok bahan makanan, tiga diantaranya mengalami penurunan indeks. Penurunan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 7,09 persen sedangkan kenaikan terbesar pada sub kelompok buah-buahan yaitu sebesar 3,67 persen. Komoditas yang menyebabkan inflasi pada kelompok ini diantaranya beras, daging ayam ras, kacang panjang, pisang dan telur ayam ras.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,86 pada bulan Mei 2015 menjadi 119,43 pada bulan Juni 2015.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub mengalami inflasi atau kenaikan harga. Kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,16 persen, sedangkan kenaikan terendah pada sub kelompok makanan jadi yaitu sebesar 0,24 persen. Gula pasir, sirup, air kemasan dan rokok putih adalah beberapa komoditas yang menyebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok ini.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Juni 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,64 pada bulan Mei 2015 menjadi 115,19 pada bulan Juni 2015.

Semua sub kelompok yang ada dalam kelompok ini mengalami Inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 2.11 persen dan kenaikan terendah pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,26 persen. Beberapa komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini adalah kasur, meja kursi tamu dan kulkas/lemari es.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan Juni 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 0,26 persen atau nilai indeks dari 105,60 pada Mei April 2015 naik menjadi 105,87 pada bulan Juni 2015.

Dari empat sub kelompok penyusun kelompok ini, semua sub kelompok mengalami keanaikan harga. Kenaikan tertinggi pada sub barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0,72 persen dan penurunan terendah pada sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,07 persen. Emas perhiasan adalah salah satu komoditas yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Tulungagung.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Juni 2015 mengalami inflasi 0,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,93 pada bulan Mei 2015 naik menjadi 118,43 pada bulan Juni 2015.

Pada bulan Juni 2015, dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, semuanya mengalami kenaikan indeks. Inflasi tertinggi pada sub kelompok Jasa Perawatan Jasmani sebesar 2,51 persen dan kenaikan terendah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,01 persen. Komoditas tarif gunting rambut pria dan tarif gunting rambut wanita adalah beberapa komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada kelompok pengeluaran ini.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Juni 2015 mengalami deflasi 0,03 persen atau mengalami penurunan indeks dari 113,55 pada bulan Mei 2015 naik menjadi 113,51 pada bulan Juni 2015.

Dari lima sub kelompok pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu sub kelompok rekreasi sebesar 0,40 persen. Satu sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,37 persen, sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks atau relative stabil.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan mengalami kenaikan indeks pada bulan Juni 2015 sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,87 pada bulan Mei 2015 naik menjadi 117,97 pada bulan Juni 2015.

Dari empat sub kelompok yang ada di kelompok ini, dua sub kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks/Inflasi . Kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok pengeluaran sarana dan penunjangtransport yaitu sebesar 0,20 persen. Sedangkan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok transport sebesar 0,11 persen.

PERBANDINGAN INFLASI 8 KOTA DI JAWA TIMUR

Pada bulan Juni 2015 Jawa Timur mengalami inflasi sebesar 0,45 persen. Semua kota IHK di Jawa Timur mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,54 persen, diikuti Kota Probolinggo sebesar 0,44 persen, Kabupaten Sumenep sebesar 0,38 persen, Kota Malang sebesar 0,38 persen, Kota Madiun sebesar 0,32 persen, Kota Kediri sebesar 0,26 persen, dan Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,26 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Jember sebesar 0,20 persen.

Tabel 4
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan *year on year* 9 Kota di Jawa Timur (persen)

| Kota | Juni 2015 | Tahun Kalender | Year on year |
|-------------|-----------|----------------|--------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] |
| Jember | 0.20 | 0.14 | 5,69 |
| Banyuwangi | 0.26 | 0.32 | 4,85 |
| Sumenep | 0.38 | 0,37 | 6,49 |
| Kediri | 0.26 | 0,04 | 5,78 |
| Malang | 0.38 | 1,13 | 7,16 |
| Probolinggo | 0.44 | 0,66 | 5,81 |
| Madiun | 0.32 | 0,76 | 6,10 |
| Surabaya | 0.54 | 1,68 | 7,19 |
| Jawa Timur | 0.45 | 1,23 | 6,78 |
| Tulungagung | 0,24 | 0,15 | 5,26 |
| Nasional | 0.54 | 0.96 | 7.26 |

Tulungagung, 2 Juli 2015
Kepala BPS Kab. Tulungagung



Ir. Satya Hari Soedibjo, MM
NIP. 19660331 199103 1 001